

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (KemenkesRI,2021)

Pandemi Covid – 19 ini juga membawa pengaruh di berbagai sektor seperti halnya sektor pendidikan, ekonomi dan yang terpenting yakni dalam sektor kesehatan.Sektor kesehatan merupakan salah satu dari sekian banyak sektor yang sangat berdampak terhadap pandemi covid 19,terlihat cukup banyak korban yang diakibatkan oleh penyebaran virus corona ini.Secara global situasi terkini perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19) yakni dengan total kasus konfirmasi COVID-19 global per tanggal 11 September 2020 adalah 28.040.853 kasus dengan 906.092 kematian (CFR 3,2%) di 215 Negara Terjangkit dan 176 Negara Transmisi lokal,daftar negara terjangkit COVID-19 ini dapat bertambah

setiap harinya mengikuti perkembangan data dan informasi yang didapatkan di Situation Report WHO. Di Indonesia kasus kematian akibat virus corona pun per tanggal 11 September 2020 yakni mencapai 8.544 kasus (CFR 4,1). Dari 7.780.769 penduduk yang ada di Lampung sebanyak 22 orang dilaporkan meninggal akibat virus corona (covid – 19)(Kemenkes RI,2020).

Data saat ini dari 34 provinsi yang ada di Indonesia sekitar 30% dari keseluruhan provinsi yang ada di Indonesia sudah terpapar atau terintervensi virus corona dan Lampung saat ini sudah masuk dalam kategori resiko dalam zona kuning, dimana kriteria resiko berdasarkan warna zona orange / kuning (zona sedang). Dalam hal ini dilihat juga dengan adanya 17 kecamatan yang ada di kabupaten Lampung selatan terdapat 5 kasus yang dilaporkan. Resiko tinggi penyebaran dan potensi virus saat ini tak terkendali, dimana saat ini tingkat transmisi covid 19, yaitu transmisi lokal mungkin dapat terjadi dengan cepat, transmisi dari imported case mungkin terjadi sangat cepat, cluster – cluster baru harus terpantau dan dikontrol melalui testing dan tracing agresif, yang harus dijalankan di masing – masing daerah yaitu, masyarakat disarankan tetap berada di rumah, tetap jaga jarak jika diluar rumah dan protokol ketat di transportasi publik, tempat umum ditutup, fasilitas pendidikan ditutup sementara, masyarakat bekerja dari rumah, kecuali untuk fungsi tertentu, perjalanan dengan protokol kesehatan di perbolehkan, aktivitas bisnis dibuka terbatas selain keperluan esensial, seperti farmasi, supermarket bahan pokok. Klinik dan stasiun bahan bakar dengan tetap memberlakukan physical distancing, kelompok rentan tetap tinggal di rumah (Profil Dinkes Provinsi Lampung, 2019).

Dari jumlah penduduk yang ada di Indonesia populasi yang rentan akan terdampaknya virus corona, semakin banyak. Berkenaan dengan pandemi COVID-19, komposisi penduduk, khususnya struktur umur memegang peranan penting untuk mengetahui intensitas dampak COVID-19. Menurut (Pradip Dashraath et al, 2020.) menyatakan wanita hamil dan janinnya merupakan populasi berisiko tinggi selama wabah penyakit menular. Hingga saat ini, hasil dari 55 wanita hamil yang terinfeksi COVID-19 dan 46 neonatus telah dilaporkan dalam literatur, tanpa bukti pasti penularan vertikal. Perubahan fisiologis dan mekanis pada kehamilan meningkatkan kerentanan terhadap infeksi secara umum, terutama bila sistem kardiorespirasi terpengaruh, dan mendorong perkembangan yang cepat hingga gagal napas pada ibu hamil. Selain itu, bias kehamilan terhadap dominasi sistem T-helper 2 (Th2) yang melindungi janin membuat ibu rentan terhadap infeksi virus yang lebih efektif diatasi oleh sistem Th1. Tantangan unik ini mengamanatkan pendekatan terintegrasi untuk kehamilan yang terkena SARS-CoV-2.

Kehamilan dan persalinan merupakan peristiwa alamiah, akan tetapi sebagian besar ibu yang akan menghadapi persalinan cenderung mengalami kecemasan. Dari hasil penelitian ditemukan sebanyak 53.3% ibu mengalami tingkat cemas berat dalam menghadapi persalinan (Arafah, 2011).

Stres dan kecemasan ibu pranatal, baik pada saat bencana atau tidak, merupakan faktor risiko yang mapan untuk kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan masalah kesehatan bayi dan mungkin memiliki efek jangka panjang pada keturunannya.^{1,2} Sekitar 21% hingga 25% wanita mengalami gejala kecemasan prenatal (misalnya, kekhawatiran yang berlebihan, gugup, agitasi).

Kebijakan untuk mengurangi penyebaran penyakit novel coronavirus 2019 (COVID-19) dengan berlandung di tempat dan jarak sosial serta peningkatan pengangguran, kemiskinan, dan kekerasan pasangan intim telah secara dramatis mengubah kehidupan sehari-hari wanita hamil dan mungkin meningkatkan stres ibu dan selanjutnya,kegelisahan.Pandemi COVID-19 telah menciptakan kebutuhan mendesak untuk memeriksa sejauh mana stres terkait pandemi memprediksi meningkatnya kecemasan pada wanita hamil selama krisis ini (Preis et al,2020).

Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan hasil tahu dari manusia, hasil penginderaan, atau tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan lain-lain), dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seorang diperoleh melalui indera pendengaran dan indera pengelihatannya.Intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. (Notoatmojo, 2018).

Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek.Manifestasi dari sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup.Dalam kehidupan sehari-hari pengertian sikap adalah reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial.Dari pengertian ini dapat digaris bawahi bahwa selama perilaku itu masih tertutup, maka dinamakan sikap sedangkan apabila sudah terbuka itulah perilaku yang sebenarnya yang ditunjukkan seseorang. (Adnani,2011)

Perilaku adalah suatu hal yang dikerjakan oleh organisme tersebut, baik dapat diamati secara langsung atau secara tidak langsung. Hal ini berarti bahwa perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yaitu yang disebut rangsangan. Dengan demikian, rangsangan maka suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan oleh peneliti ditempat bidan praktek mandiri wilayah kerja puskesmas karang anyar ibu hamil paling tinggi terdapat di PMB Santi Yuniarti,A.Md.Keb diketahui data bulan Juli sebanyak 18 responden ibu hamil, 3 orang diantaranya mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan dimasa pandemi covid 19.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Gambaran Kecemasan pada Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan Dimasa Pandemi Covid 19 di PMB Santi Yuniarti.,A.Md.Keb Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini, bagaimana Gambaran Kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan pada masa pandemi covid 19 di PMB Santi Yuniarti.,A.Md.Keb Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kecemasan, pengetahuan, sikap, perilaku, pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di

masa pandemi covid 19 di PMB Santi Yuniarti A.Md.Keb Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan terhadap pengetahuan ibu hamil di masa covid -19 di PMB Santi Yuniarti,A.Md.Keb Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan.
- b. Untuk mengetahui gambaran kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan terhadap sikap ibu hamil di masa pandemi covid -19 di PMB Santi Yuniarti, A,Md.Keb Karang Anyar,Jati Agung Lampung Selatan.
- c. Untuk mengetahui gambaran kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan terhadap Perilaku ibu hamil di masa pandemi covid -19 di PMB Santi Yuniarti,A.Md.Keb Karang Anyar,Jati Agung,Lampung Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi bagi tenaga kesehatan maupun mahasiswa mengenai kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid 19 serta sebagai bahan referensi bagi perkembangan ilmu kebidanan yang dapat digunakan dikalangan institusi kebidanan.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan, masukan, dan informasi yang dipergunakan untuk mempersiapkan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dan menghindari munculnya kecemasan pada ibu hamil.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi perpustakaan dan sebagai sumber bacaan tentang kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan dimasa pandemi covid 19. Khususnya bagi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menggali lagi terkait Gambaran Kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan dimasa pandemi covid 19 di PMB Santi Yuniarti., A.Md.Keb Karang Anyar, JatiAgung, Lampung Selatan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Judul penelitian ini “Gambaran Kecemasan Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Dimasa Pandemi Covid 19 Di PMB Santi Yuniarti Lampung Selatan Tahun 2021”. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III di PMB Santi Yuniarti, A.Md.Keb Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan. Teknik sampel menggunakan purposive sampling serta menggunakan rumus slovin untuk menentukan besar sampel dengan hasil sebanyak 51 sampel.

Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner online instrumen sudah di susun dengan menggunakan google form dan kuesioner PREPS (Pandemic Related Pregnancy Stress Scale) digunakan untuk mengukur kecemasan. Selain itu diukur juga sikap, pengetahuan, dan Perilaku ibu hamil TM III.